

Workshop Pengajaran Statistika dan Raker FPTSI

Dikirim oleh **humas3** pada **12 April 2013** | Komentar : **0** | Dilihat : **3090**



**Dari kiri : Dr. Ir. Hari
Wijayanto, MS, Prof. Dr.
Mardjono, M.Phil serta Ir.
Heri Kusdarwati, MS saat
membuka workshop statistika**

Masih kurangnya atensi masyarakat dan calon mahasiswa akan peran statistika pada negara dan masyarakat melatarbelakangi Workshop Pengajaran Statistika dan Raker *Forum Perguruan Tinggi Statistika Indonesia (FPTSI)* yang diselenggarakan pada (12-14/4) dan bertempat di Aula Lt. Gedung MIPA UB.

Workshop ini diikuti oleh Anggota FPTSI maupun Non FPTSI yang mayoritas adalah dosen statistika di perguruan tinggi se-Indonesia serta instansi yang memang bekerja di bidang statistika. Acara tersebut dibuka langsung oleh Dekan FMIPA UB Prof Dr Mardjono M Phil serta memberikan sambutan dengan menyampaikan rasa terima kasih kepada segenap panitia dan peserta yang bersedia menghadiri workshop karena banyaknya peserta yang dari luar kota.

“Kami sebagai anggota FPTSI sebenarnya melihat banyak sekali permintaan lulusan statistika yang ingin direkrut oleh berbagai institusi, serta meningkatnya minat calon mahasiswa yang ingin masuk ke statistika dari tahun ke tahun terutama di perguruan tinggi negeri. Tapi sedihnya, banyak sekali institusi statistika di Indonesia ini yang mengisi bukan dari jurusan statistika itu sendiri,” papar Dr. Ir. Hari Wijayanto, MS selaku ketua FPTSI saat memberikan sambutan.

Menurut beliau kenapa jurusan statistika sedikit disepelekan padahal lulusan statistika ini banyak yang bagus, dikarenakan banyak orang menganggap kurikulum statistika ini tidak menarik. Dengan demikian beliau mengajak sesama dosen statistika memikirkan bagaimana agar pengemasan statistika ini menjadi lebih menarik dan tidak kaku sehingga mengubah sudut pandang orang akan kurikulum statistika.

“Sebenarnya ilmu statistika ini sangat penting dalam pengambilan keputusan, karena dalam mengambil suatu keputusan diperlukan penyajian data yang benar dan efisien, analisis data yang tepat dan interpretasi yang bagus,” lanjut dosen IPB tersebut.[dimas]